

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN SUSUKAN 06 PAGI JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:

Cahyanti

1601025148

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur

Nama : Cahyanti

NIM : 1601025148

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

| Tim Penguji | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------|----------------------------------|--|-----------|
| Ketua | : Ika Yatri, M.Pd |  | 20/8-2020 |
| Sekretaris | : Nurafni, M.Pd |  | 20/8/2020 |
| Pembimbing | : Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd |  | 20/8-2020 |
| Penguji I | : Dr. Safrul Kodri, S.Pd., M.Pd |  | 26/8-20 |
| Penguji II | : Dra. Zulfadewina, M.Pd |  | 25-8-2020 |

Disahkan oleh

Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Cahyanti: 1601025148. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur pada semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*. Pada uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan 32 soal valid dan 8 soal drop. Sedangkan pada uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 memperoleh $r_{hitung} = 0,891 > r_{tabel} = 0,361$, maka data tersebut memiliki instrument yang reliabel. Selanjutnya data analisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan *Uji Lilliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,098 < L_{tabel} = 0,173$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan *Uji Fisher* diperoleh $F_{hitung} = 1,68 < F_{tabel} = 1,98$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen. Pada uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 8,984$ dan $t_{tabel} = 2,012$ pada $\alpha = 0,05$, maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara *Pair Check* pada hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Pair Check*, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

Cahyanti: 1601025148. “The Effect of Pair Check Models on Science Outcomes of for the fourth grade students of SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur”. Essay. Jakarta. Teacher Training and Education Faculty Primary School Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prop. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the influence of science learning outcomes by using Pair Check models for the fourth grade students of SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur in even semester of the 2019-2020 academic year. The research method used is quantitative research method with The One Grup Pretes Posttest Design research design. The sampel used is Purposive Sampling. In the validity test using Biserial Point Correlation as many as 40 multiple choice question with 32 valid question and 8 drop question. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{count} = 0,891 > r_{tabel} = 0,361$, then the data has a reliable instrument. Befor the data were analyzed, the test required the normality test using the Lilliefors test obtained by $Lo = 0,098 < Lt = 0,173$, it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using the Fisher test obtained $Fo = 1,68 < Ft = 1,98$, it can be concluded that the homogeneity testing obtained by the grup variance data which is homogeneous distribution. In the hypothesis test used t-test obtained $t_{count} = 8,984$ with $t_{tabel} = 2,012$ at $\alpha = 0,05$, this H_0 is rejected which states that the there is a significant influence on learning by using Pair Check model on science learning outcomes of the fourth grade students of SDN Sususkan 06 Pagi Jakarta Timur.

Keyword: Pair Check Model, Science Learning Outcomes

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan masalah..... | 6 |
| E. Tujuan penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat penelitian..... | 6 |

BAB II KAJIAN TEORETIS

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teoretis | 8 |
| 1. Hakikat Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 8 |
| a. Pengertian Bealajar | 8 |
| b. Pengertian Hasil Belajar..... | 10 |
| c. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)..... | 12 |
| 2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> | 17 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 17 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| b. Pengertian <i>Pair Check</i> | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 26 |
| C. Kerangka berpikir..... | 27 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 30 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 31 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 31 |
| B. Metode Penelitian..... | 32 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 33 |
| 1. Populasi Penelitian..... | 33 |
| 2. Sampel Penelitian..... | 34 |
| 3. Teknik Pengambilan Sampel..... | 34 |
| 4. Ukuran Sampel..... | 34 |
| D. Rancangan Perlakuan..... | 35 |
| 1. Materi Pembelajaran..... | 36 |
| 2. Model Pembelajaran..... | 38 |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran..... | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 1. Instrumen Variabel Terikat..... | 40 |
| a. Definisi Konseptual..... | 40 |
| b. Definisi Operasional..... | 40 |
| c. Jenis Instrumen..... | 41 |
| d. Kisi-kisi Instrumen..... | 41 |
| e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas..... | 42 |
| 1) Pengujian Validitas..... | 42 |
| 2) Perhitungan Reliabilitas..... | 44 |
| 2. Instrumen Variabel Bebas..... | 46 |
| a. Definisi Konseptual..... | 46 |
| b. Definisi Operasional..... | 46 |

| | | |
|----|-----------------------------------|----|
| F. | Teknik Analisis Data..... | 47 |
| 1. | Deskripsi Data..... | 47 |
| 2. | Pengujian Prasyarat Analisis..... | 47 |
| 3. | Pengujian Hipotesis..... | 49 |
| G. | Hipotesis Statistik..... | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|--------------------------------------|----|
| A. | Deskripsi Data | 51 |
| 1. | Deskripsi Data <i>Pretest</i> | 51 |
| 2. | Deskripsi Data <i>Posttets</i> | 53 |
| B. | Pengujian Persyaratan Analisis | 55 |
| 1. | Uji Normalitas | 55 |
| 2. | Uji Homogenitas..... | 56 |
| C. | Pengujian Hipotesis | 57 |
| D. | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 58 |
| E. | Keterbatasan Penelitian | 60 |

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

| | | |
|----|----------------|----|
| A. | Simpulan | 61 |
| B. | Implikasi..... | 62 |
| C. | Saran..... | 62 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 66 |
|----------------------|-----------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh semua manusia sebagai salah satu upaya untuk memperoleh keberhasilan, meraih kesuksesan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kelanjutan hidupnya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar sepanjang hayat dan menyeluruh.

Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai proses dalam mengubah tingkah laku peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik, menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dimana pun individu itu berada dan menjadi manusia yang sebenar-benarnya. Dengan pendidikan membuat manusia memiliki ilmu yang dapat merubah dirinya menjadi lebih baik dan menjadikan manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi dan memecahkan tantangan-tantangan yang ada dalam kehidupan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang wajib bagi seluruh manusia sebagai tempat untuk mencari ilmu pengetahuan dan mendapatkan pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberikan pendidikan, pengetahuan, dan kesempatan belajar kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Pendidikan yang berkualitas harus mampu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri dan

kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat dan tuntunan perkembangan zaman.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dirancang sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan acuan atau pedoman proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik dan elemen terkait. Dalam proses pembelajaran didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran untuk menacapi tujuan belajar. Keberhasilan proses pembelajaran disekolah ditentukan oleh beberapa hal diantaranya pendidik, peserta didik, kurikulum, model, evaluasi, sarana dan prasarana.

Pendidik memegang peranan sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Pendidik sangat berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam lembaga pendidikan jenjang Sekolah Dasar merupakan dasar terciptanya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu menciptakan suasana kelas yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga pembelajaran bisa efektif, efisien, dan peserta didik merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yang dinilai memegang peran penting. IPA merupakan ilmu yang mempelajari alam semesta secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya mempelajari pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses pembuktian. IPA sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan.

Pembelajaran IPA pada tingkat Sekolah Dasar perlu dilaksanakan dengan baik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep IPA yang dapat dihubungkan dan diterapkan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat mempermudah peserta didik dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Pemahaman terhadap materi pelajaran sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran IPA. Idealnya suatu pembelajaran harus dapat mengoptimalkan pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan program magang 3 di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur menunjukkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV masih rendah. Dalam proses pembelajaran pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana pendidik hanya menggunakan metode ceramah, sehingga peran pendidik dalam proses

pembelajaran lebih dominan (*teacher centered*), membuat peserta didik menjadi pasif, dan proses pembelajaran tidak menyenangkan, sehingga hasil belajar IPA peserta didik masih kurang dari standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi peserta didik. Ada beberapa varians model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sebagai upaya mendesain pembelajaran. Model pembelajaran yang selaras dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan perkembangan peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar. Salah satunya model pembelajaran *Pair Check*. Menurut Huda (2014:211),

Model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok antara dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada 1990. Model ini menerapkan model pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Secara umum, sintak pembelajaran *Pair Check* adalah (1) bekerja berpasangan; (2) pembagian peran *partner* dan pelatih; (3) pelatih memberi soal, *partner* menjawab; (4) bertukar peran; (5) menyimpulkan; (6) evaluasi; (7) refleksi.

Pada penerapan model ini peserta didik diminta untuk bekerjasama dalam dua peran yang berbeda yaitu sebagai *Partner* dan *Pelatih*. Kedua peran tersebut akan diperankan secara bergantian oleh setiap peserta didik. Model pembelajaran ini juga mengajarkan peserta didik untuk percaya diri, dimana peserta didik yang berperan sebagai pelatih mengecek jawaban *partner* nya,

bertanggung jawab atas peran yang diperankan dan bekaerjasama dengan anggota kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat di kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA peserta didik masih rendah.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep IPA.
3. Dalam proses pembelajaran pendidik masih menerapkan model pembelajaran konvensional.
4. Penerapan model pembelajaran *Pair Check* dalam proses pembelajaran IPA.
5. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dengan banyaknya masalah yang diidentifikasi. Maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur”. Pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan yaitu “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk sekolah, pendidik, maupun peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *Pair Check* untuk mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik lebih berminat dalam pembelajaran IPA dan mempermudah peserta didik dalam memahami konsep IPA, serta dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok.

b. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam mengajar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran *Pair Check*.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Kegiatan untuk latihan meneliti dan menuliskan laporan penelitian. Agar peneliti dapat menggunakan model-model pembelajaran dengan benar.

e. Bagi Calon Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi calon peneliti terkait model pembelajaran *Pair Check*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.); II). Bumi Aksara.
- Baharudin, H., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (A. Safa (ed.); I). AR-RUZZ MEDIA.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (I). Deepublish.
- Fathurrohman, M. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran Membuat Proses Pembelajaran Lebih Menyenangkan dengan Pengelolaan yang Bervariasi* (I). Kalimedia.
- Haryono. (2019). *Pembelajaran IPA Abad 21* (Suciati (ed.); I). Kepel Press.
- Huda, M. (2014a). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (A. Qudsy, Saifuddin Zuhri dan Fawaid (ed.); V). Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014b). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (A. Qudsy, Saifuddin Zuhri dan Fawaid (ed.); V). Pustaka Pelajar.
- Idris, M. H. (2015). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan* (R. Luxima (ed.); II). PT Luxima Metro Media.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* (A. Jay (ed.); I). Kata Pena.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran* (A. Jarot (ed.)). Kata Pena.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan* (III). uhamka Press.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (XI). PT RINEKA CIPTA.
- Mudjiono, & Dimayanti. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. PT RINEKA CIPTA.

- Ngalimun, D. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran* (I). Aswaja Presseindo.
- Rahyubi, H. (2016). *Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Nurdin (ed.); III). Referens.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (R. KR (ed.); I). AR-RUZZ MEDIA.
- Slamet. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (VI). PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (XXVII). Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar* (II). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (XIV). Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar* (III). Prenadamedia Group.
- Sutikno, S. (2014). *Metode dan Model-Model Penelitian* (P. Hadisaputra (ed.); I). Holistica.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* (M. Sandra (ed.); I). AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu* (VII). PT Bumi Aksara.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA* (R. Damayanti (ed.); II). PT Bumi Aksara.